

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti memakai jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat terhadap fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Data-data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak ada niat untuk menguji hipotesis, mencari penjelasan, mempelajari implikasi, atau membuat prediksi.⁴³

Penelitian yang dilakukan peneliti memakai metode pendekatan kuantitatif karena diharapkan dapat menjabarkan dan menggambarkan tingkat efektivitas komunikasi yang dilakukan LDNU Kabupaten Kediri dalam kegiatan dakwah Islam moderat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner berisi daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan peneliti kepada sampel populasi untuk memperoleh informasi spesifik dari responden yang telah ditentukan.⁴⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik

⁴³ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.*, 28.

⁴⁴ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.*, 21.

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kediri yang memiliki KARTANU (Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama) dengan data terakhir pada tahun 2022 berjumlah 82478 orang.

2. Sampel

Yusuf Zainal Abidin menjelaskan pengertian sampel sebagai sebagian orang yang berasal dari populasi dan dianggap mewakili populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yang merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter. Peneliti menggunakan rumus dari slovin dengan taraf batas kesalahan 5%. Rumus dari slovin tersebut ialah :⁴⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan yaitu 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

⁴⁵ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.*, 290.

$$n = \frac{82478}{1 + 82478 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{82478}{1 + (82478 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{82478}{207,195}$$

$$n = 398,069$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas, dapat diketahui bahwa jumlah minimal sampel adalah 398 namun dalam penelitian ini membulatkan menjadi 400 sampel yang diambil acak dari anggota Nahdlatul Ulama di seluruh wilayah Kabupaten Kediri yang terdiri dari 26 kecamatan dan 1 kelurahan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau biasa disebut sebagai kuesioner merupakan pengumpulan data pada kondisi tertentu yang memungkinkan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Kuesioner dalam penerapannya digunakan untuk menanyakan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada subjek (orang/responden). Kuesioner yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih.⁴⁶

Jawaban- jawaban dari pertanyaan tersebut tersusun di dalam skala pengukuran likert yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Kriteria penilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

No	Sikap	Skala
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan mudah dan menghasilkan data yang baik. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berbentuk angket

⁴⁶ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.*, 113.

yang berisi butir-butir pernyataan untuk dilontarkan kepada responden.

Instrumen penelitian ini termuat dalam kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efektivitas Komunikasi	1. Penerima pesan	1. Kemudahan menerima pesan	Interval
	2. Isi pesan	1. Isi pesan objektif 2. Isi pesan akurat	
	3. Media komunikasi	1. Media penyampaian pesan sesuai dengan kebutuhan 2. Media penyampaian pesan sesuai harapan antara pengirim dan penerima pesan	
	4. Format pesan	1. Format pesan jelas 2. Format pesan singkat 3. Format pesan sederhana	
	5. Sumber pesan	1. Sumber pesan dapat dipercaya	
	6. Ketetapan waktu	1. Waktu sesuai dengan kondisi	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan menggunakan analisis terhadap satu variabel secara mandiri yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji.

Analisis univariat biasa disebut juga sebagai analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dipakai guna menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistic deskriptif berfungsi untuk mengklarifikasi suatu data variabel berdasarkan kelompok masing-masing dengan menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan.⁴⁷

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui dengan nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian maksimum, minimum. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan penelitian secara matematis.⁴⁸

Deskripsi selanjutnya adalah menetapkan kategori-kategori skor skala efektivitas komunikasi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri. Adapun rumus yang digunakan untuk menetapkan kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁷ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.*, 328.

⁴⁸ Ghozali, 2012, 19.

⁴⁹ Zen Aminudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010). 67.

$$\text{Panjang Interval} = \frac{H - L}{n_{\text{Kategori}}}$$

Keterangan :

Panjang Interval

H = *Highest score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (nilai terendah)

n_{Kategori} = Jumlah kategori yang diinginkan

Dengan rumus tersebut memudahkan peneliti dalam menentukan bagaimana kriteria tanggapan responden terhadap efektivitas dakwah Islam moderat yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid dibutuhkan alat ukur atau instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen dapat dikategorikan valid apabila dipakai untuk mengukur hal-hal yang seharusnya diukur.⁵⁰

Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas menggunakan program dari SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan menggunakan dan mengolah data yang telah diperoleh dari hasil lapangan ke dalam program SPSS tersebut untuk mengukur validitasnya. Uji validitas yang

⁵⁰ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.*, 320.

dilakukan adalah dengan menggunakan rumus *correlation product moment* yang menghitung hubungan antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisiensi Kolerasi

n = Jumlah Responden

X = Skor Pernyataan

Y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Setelah mengukur validitas dari data dalam penelitian, untuk menyempurnakan hasil penelitian maka dibutuhkan uji reliabilitas agar data penelitian benar-benar reliabel. Instrumen yang reliabelitas adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.⁵¹

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$a = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

a = Koefisiensi Reliability Cronbach

K = Banyaknya item

⁵¹ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*.320

S_i = Varian dari item ke-i (i = banyaknya item)

S_t = Varian total (semua item digabungkan)

Selanjutnya untuk melihat keputusan dalam sebuah butir pertanyaan dikatakan reliabel atau tidak, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ dapat dikatakan reliabel
- b) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ dapat dikatakan tidak reliabel

Adapun tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha* dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 0,100	Sangat Reliabel